

Manajemen Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sedayu Prima Makmur Desa Kludan Kec. Tanggulangin Kab. Sidoarjo

Oleh:

Bella Ayu Sabrina,

Lailul Mursyidah

Progam Studi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

September, 2023



Pendahuluan

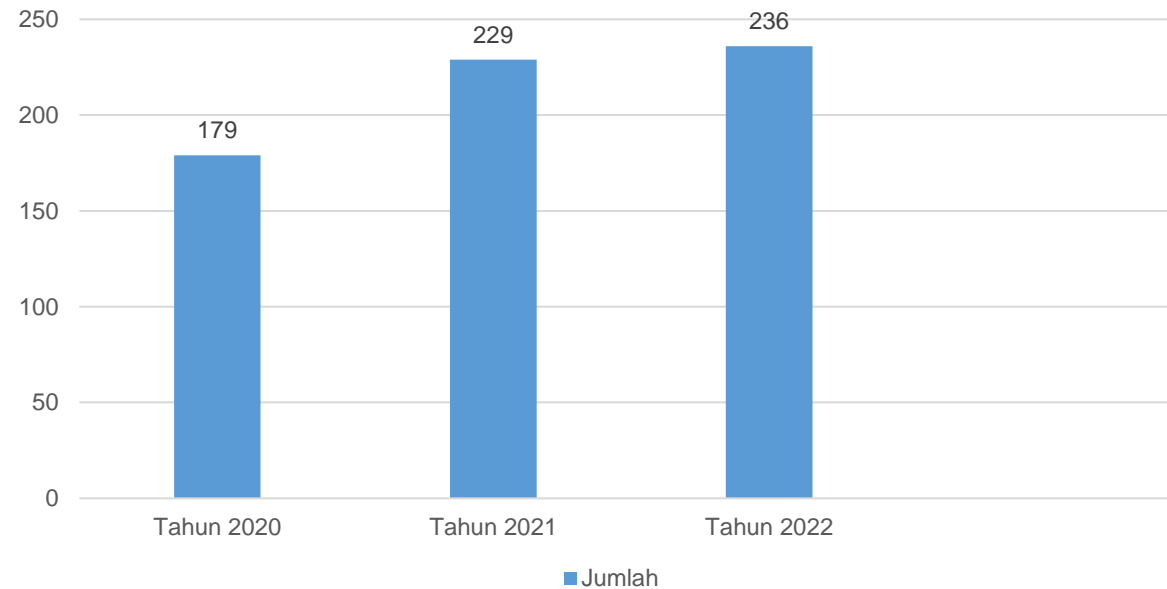
Desa adalah perwakilan pemerintah yang mempunyai peran utama untuk melaksanakan sebuah pembangunan, sebab pembangunan tingkat desa berkaitan langsung dengan masyarakat desa. Pemanfaatan sumber daya desa yang ada merupakan salah satu dari beberapa program reformasi ekonomi yang dapat dilaksanakan pemerintah desa, seperti pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes berdasarkan paparan Maryunani (2008:35), merupakan organisasi usaha tingkat desa yang sebagaimana dijalankan oleh aparatur desa serta warga setempat guna meningkatkan perekonomian desa dan membina koneksi sosial berdasarkan tuntutan maupun potensi desa tersebut .

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) erat kaitanya dengan manajemen, karena dalam melakukan segala sesuatu dalam sebuah organisasi dibutuhkan suatu proses peraturan untuk dapat mencapai tujuan yang harus melibatkan orang-orang dalam organisasi tersebut. Dalam menjalankan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) setidaknya harus melakukan fungsi manajemen organisasi. Menurut George R. Terry . Merumuskan bahwa manajemen menjadi 4 fungsi pokok , yakni 1.) Planning (Perencanaan) 2.) Organizing (Pengorganisasian) 3.) Actuating (Penggerakan). 4). Controlling (Pengawasan).

Data

Di Kabupaten Sidoarjo, jumlah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) semakin meningkat dari tahun ke tahun. Dapat dibuktikan melalui kenaikan angka pada pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Sidoarjo pada tahun 2020-2022.

Data BUMDes Sidoarjo Tahun 2020-2022



Data

Terdapat salah satu desa di Kabupaten Sidoarjo yang mempunyai Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yakni Desa Kludan yang terletak di Kecamatan Tanggulangin. BUMDes Desa Kludan berdiri dari bulan Desember tahun 2017 dan dinamai dengan Badan Usaha Milik Desa BUMDes Sedayu Prima Makmur.

Produk BUMDes Sedayu Prima Makmur.



Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)



Lemahnya kemampuan manajerial dalam hal pengelolaan usaha.



Kurangnya pemahaman pemerintah desa mengenai BUMDes.



Kurangnya promosi yang dilakukan oleh pemerintah desa untuk pengelolaan BUMDes.

Penelitian terdahulu

01

A. Febryany, H. Bekti, and S. U. Ismanto, 2023 “MANAJEMEN BADAN USAHA MILIK DESA MITRA MAJU SEJAHTERA DESA GUNUNG PUTRI KABUPATEN BOGOR,”

Badan usaha milik desa (BUMDes) desa di Desa Gunung Putri Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor beroperasi secara efektif serta efisien karena sudah menjalankan fungsi manajemen sesuai dengan kebutuhan desa tersebut.

02

A. Ulumudin, H. S. Fauzan, and H. H. Rismayanti, 2019 “ANALISIS MANAJEMEN BADAN USAHA MILIK DESA (Studi pada Badan Usaha Milik Desa Padaawas Kecamatan Pasirwangi Kabupaten Garut).

Badan Usaha Milik Desa Padaawas Kecamatan Pasirwangi Kabupaten Garut telah sesuai dengan proses perencanaan sampai proses pengawasan. Kurangnya kriteria yang jelas untuk mempekerjakan anggota, penegasan kemampuan manajerial yang masih kurang, dan tumpang tindih posisi adalah masalah yang ditemukan dalam pengelolaan BUMDes Pandaawa selama tahap perencanaan. Masih kurangnya sosialisasi serta legalitas dengan pihak luar selama proses pengarahan. Terdapat tantangan dalam proses monitoring karena belum adanya indikator evaluasi kegiatan BUMDes.

Penelitian terdahulu

03

K. Naini and L. Mursyidah, 2023 “Implementasi Program BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) di Desa Sidomojo Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji serta memberikan deskripsi (gambaran) bagaimana program BUMDes dilaksanakan di Desa Sidomojo dan mengidentifikasi unsur-unsur yang membantu dan menghambat proses tersebut. Dapat disimpulkan Pemerintah desa mendukung penggunaan iklan, spanduk dan selebaran untuk menyebarkan informasi tentang jenis usaha BUMdes ini. Namun, terdapat sejumlah tantangan, mulai dari masyarakat yang belum sepenuhnya mengetahui kegiatan BUMDes hingga gaji anggota PTST yang tidak sesuai UMR. Selama ini dapat dikatakan bahwa manajemen BUMDes telah melakukan pendekatan positif terhadap pengguna jasa BUMDes. Meskipun sikap dari penyedia layanan fasilitas masih dikatakan kurang baik.

Metode



Jenis Penelitian.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif.



Lokasi Penelitian.

Kantor Desa Kludan.



Sumber Data.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.



Teknik Pengumpulan Data.

Menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.



Teknik penentuan informan.

Menggunakan teknik purposive sampling



Teknik analisis data.

Menggunakan model interaktif Miles dan Huberman melalui pengumpulan data, reduksi data dan penyajian data serta penarikan kesimpulan.



Teori.

George R. Terry . Merumuskan bahwa manajemen menjadi 4 fungsi pokok , yakni 1.) Planning (Perencanaan) 2.) Organizing (Pengorganisasian) 3.) Actuating (Penggerakan). 4). Controlling (Pengawasan)

Hasil dan Pembahasan

Manajemen adalah sesuatu yang sangat penting untuk tercapainya kesuksesan dalam suatu organisasi, manajemen sendiri bertujuan untuk mengatur dan mengelola sumber daya yang tersedia dalam organisasi, serta merupakan suatu ilmu yang digunakan untuk dapat mengatur para anggota dalam organisasi agar dapat bekerja lebih efektif dan efisien sehingga mampu dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan oleh organisasi tersebut.

Hasil dan Pembahasan

- Perencanaan

perencanaan merupakan tahapan pertama dalam kegiatan manajemen di suatu organisasi karena perencanaan menentukan apa yang akan dilakukan, kapan akan dilakukan, dan siapa yang akan melakukannya.



Dapat dilihat dari samping di atas bahwa dapat dilihat bahwa para pengurus BUMDes Sedayu Prima Makmur serta beberapa Perangkat Desa sedang melakukan rapat tahunan perencanaan BUMDes Sedayu Prima Makmur, untuk dapat menganalisis data dari tahun sebelumnya yang akan dijadikan sebagai pola baru dalam perencanaan yang baru juga.

Hasil dan Pembahasan

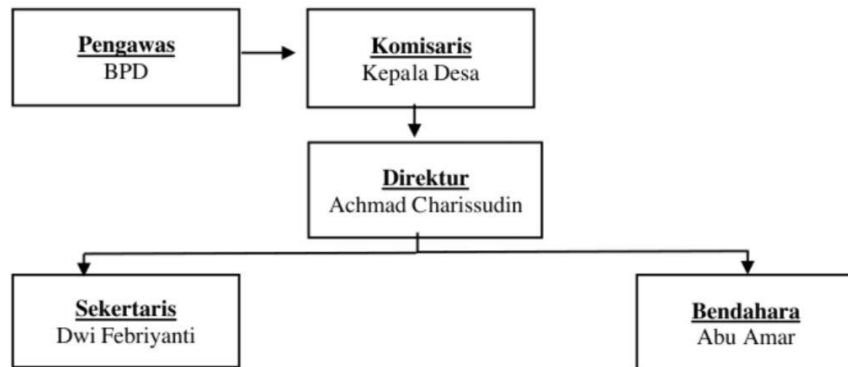
Lalu menganalisis fakta yang ada di lapangan, apakah program atau kegiatan serta tujuan dari BUMDes Sedayu Prima Makmur sudah sesuai dengan keadaan yang ada di Desa Kludan. Baru selanjutnya akan membentuk suatu sistem dan aturan-aturan perencanaan program dan tujuan yang akan diterapkan serta ditetapkan di BUMDes Sedayu Prima Makmur ini. Lalu mulailah disusun sebuah program yang akan dijalankan oleh BUMDes Sedayu Prima Makmur.

Hasil dan Pembahasan

- Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah pembentukan sebuah hubungan yang baik di antara individu yang memungkinkan mereka untuk bekerja sama secara efektif dan menempatkan individu sesuai dengan kemampuan dan keahliannya dalam suatu rancangan kerja yang dengan tujuan mencapai tujuan atau sasaran tertentu.

Gambar 3.
Struktur Organisasi BUMDes Sedayu Prima Makmur



Sumber : Sekertaris BUMDes Sedayu Prima Makmur.

pada gambar. 3 dapat dilihat bahwa penetapan tujuan dan fungsi sudah diterapkan dengan telah struktur organisasi sesuai dengan keahlian dari individu masing-masing. Namunkurangnya pengurus membuat sedikit terkendala di saat menjalankan tugas, kurangnya pengetahuan pemerintah desa mengenai BUMDes serta pegawai yang lalai akan tanggung jawab karena memiliki pekerjaan lain sehingga tugasnya sebagai pengurus BUMDes tidak dilaksanakan dengan baik.

Hasil dan Pembahasan

- Penggerak

Menurut George R. Terry penggerak adalah membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar bersatu dan berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian. Yang terjadi pada BUMDes Sedayu Prima Makmur dalam pelaksanaan penggerak Manajemen Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sedayu Prima Makmur Desa kludan ini, telah dilakukan secara optimal dapat dibuktikan dengan sudah adanya pemberian bimbingan, saran, dan perintah oleh ketua BUMDes terhadap anggota BUMDes, anggota terhadap sesama anggota BUMDes, bahkan anggota BUMDes terhadap Ketua BUMDes.

Hasil dan Pembahasan

- Pengawasan

Pengawasan adalah menentukan apa yang sedang dicapai, yang mengevaluasi kinerja dan, jika perlu menerapkan tindakan korektif sehingga kinerja sesuai dengan tujuan awal. di dalam BUMDes Sedayu Prima Makmur melakukan sebuah pengawasan sesuai dengan PP No 11 tahun 2021 yang akan melakukan pengawasan setiap 1 tahun sekali. Selain menetapkan alat ukur atau standar pada pengawasan juga terdapat indikator mengadakan tindakan perbaikan yang mana pada pelaksanaannya di Bumdes Sedayu Prima Makmur menerapkan tindakan perbaikan jika permasalahan tersebut telah dirasa sangat serius.

Kesimpulan

Berhasil atau tidaknya sebuah organisasi dapat ditentukan dari beberapa faktor yang mempengaruhinya. Manajemen menjadi salah satu hal yang memengaruhi organisasi tersebut. Berdasarkan hasil penelitian yang ada di lapangan serta hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penulis, dapat ditarik kesimpulan mengenai Manajemen Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sedayu Prima Makmur di Desa Kludan Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo yang didapatkan dikatakan belum sepenuhnya berhasil dapat dibuktikan berdasarkan indikator-indikator Manajemen yang belum optimal.

Dapat dibuktikan pada perencanaan indikator penetapan tujuan serta indikator prosedur telah diterapkan dengan baik. Namun pada indikator program ,proses dalam memperjual belikan produk dari program-program yang sudah ada tidak di pasarkan dengan baik.

Kesimpulan

Selanjutnya pada pengorganisasian kurangnya anggota pengurus BUMDes yang menyebabkan sedikit terkendala di saat menjalankan tugas yang ada. Lalu kurangnya pengetahuan pemerintah desa mengenai BUMDes juga menjadi Penghambat dalam indikator Pengorganisasian, selanjutnya pegawai yang melalaikan tanggung jawab karena memiliki pekerjaan lain sehingga tugasnya sebagai pengurus BUMDes tidak dilaksanakan dengan baik, sehingga hal tersebut dapat menghambat kemajuan dari BUMDes Sedayu Prima Makmur. Dalam pelaksanaan pergerakan Manajemen Badan Usaha milik Desa (BUMDes) sedapnya makmur telah dilakukan secara optimal dapat dibuktikan dengan sudah adanya pemberian bimbingan, saran, dan perintah yang dapat membuat tugas dan pekerjaan akan terarah dan terkoordinasi dengan baik. Pada tahap pengawasan ini, tidak adanya laporan program kerja tahunan membuat pada tahap pengawasan ini belum dilakukan secara optimal dan masih kurangnya partisipasi dari pemerintah desa untuk mengawasi apa saja yang terjadi di BUMDes Sedayu Prima Makmur dapat dikatakan rendah karena hanya melakukan pengawasan setiap satu tahun sekali.

Referensi

- [1] U.-U. R. INDONESIA, *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 23 TAHUN 2014 TENTANG PEMERINTAHAN DAERAH*. 2014.
- [2] N. T. Rahayu and A. Indriastuti, “Analisis Potensi Dan Kendala Pendirian BUMDes di Wilayah Kecamatan Guntur Kabupaten Demak,” *Pros. Semin. Nas. Unimus*, vol. 2, pp. 226–232, 2019, [Online]. Available: <https://prosiding.unimus.ac.id/index.php/semnas/article/view/390>
- [3] A. Ulumudin, H. S. Fauzan, and H. H. Rismayanti, “ANALISIS MANAJEMEN BADAN USAHA MILIK DESA (Studi pada Badan Usaha Milik Desa Padaawas Kecamatan Pasirwangi Kabupaten Garut),” *J. Ilmu Adm.*, vol. 16, no. 2, pp. 228–242, 2019.
- [4] Samadi, A. Rahman, and Afrizal, “PERANAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DALAM PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT (STUDI PADA BUMDes DESA TEBIH KECAMATAN KEPENUHAN HULU KABUPATEN ROKAN HULU),” 2019.
- [5] S. N. Rahmania and A. Kriswibowo, “MANAJEMEN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) KEBARON MANDIRI MAKMUR DESA KEBARON KECAMATAN TULANGAN KABUPATEN SIDOARJO,” *Anterior J.*, vol. 21, no. 2, pp. 49 – 57, 2022.
- [6] K. K. Naini and L. Mursyidah, “Implementasi Program BUMDes (Badan Usaha Milik Desa)di Desa Sidomojo Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo,” pp. 1–11, 2023.
- [7] L. Basyirah and M. C. Wardi, “Penerapan POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) Manajemen Risiko Pembiayaan Modal Usaha Tabarak di PT BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan,” *J. Penelit. Ilmu Sos. dan Kegamaan Islam*, vol. 17, no. 1, pp. 1–14, 2020, doi: 10.19105/nuansa.v17i1.2836.
- [8] Asriani and M. D. Miswar, “Analisis Manajemen Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Tonti Daeng Manggangka Di Desa Palangka, Kabupaten Sinjai,” *BIJAC Bata Ilyas J. Account.*, vol. 2, no. 1, pp. 67–78, 2021.
- [9] M. P. Dr. Candra Wijaya and M. P. Muhammad Rifa’i, *DASAR-DASAR MANAJEMEN*. 2016.
- [10] Z. Asvi, “MANAJEMEN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) BINA USAHA DESA KEPENUHAN BARAT KECAMATAN KEPENUHAN KABUPATEN ROKAN HULU,” *J OM FISIP*, vol. 4, no. 2, pp. 1–15, 2017.
- [11] P. A. W. Budi, D. Hariani, and A. R. H, “Manajemen Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Upaya Memulihkan Pendapatan Asli Desa (PADes) di Era New Normal (Studi Kasus BUMDes Tirta Mandiri Desa Pongkok Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten),” pp. 1–15, 2014.
- [12] F. F. Lutfah, “ANALISIS MANAJEMEN PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) UNTUK PEMBANGUNAN DESA (Studi Kasus BUMDES Bangun Karya Desa Bangunrejo Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal),” 2019.
- [13] S. Fatimah, “ANALISIS MANAJEMEN PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) MAJU JAYA DI DESA BULU CINA KECAMATAN HAMPARAN PERAK,” 2022.
- [14] J. KOSO, M. OGOTAN, and R. MAMBO, “MANAJEMEN PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (Studi Di Desa Watulaney Amian Kecamatan Lembean Timur Kabupaten Minahasa)”.
- [15] P. P. R. INDONESIA, *PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 11 TAHUN 2021 TENTANG BADAN USAHA MILIK DESA*, no. 0865. 1945.

